

ABSTRAK

Septi Putri Dewi, 2022 : “Analisis Komponen Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Fluida Statik, Suhu, Kalor Dan Alat-alat Optik Dalam Buku SMA Di Kelas XI Di Sumatera Barat”.
Skripsi: Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi harus dimiliki oleh peserta didik dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad 21. Keterampilan abad 21 dikenal dengan istilah 4C, dimana kemampuan berpikir kreatif termasuk salah satu keterampilan 4C. Kemampuan berpikir kreatif sangat diperlukan dalam berbagai hal, terutama dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik didalam kelas. Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi dibutuhkan buku teks sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan buku teks yang digunakan sudah sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 saat sekarang ini. Salah satu tuntutan pada kurikulum 2013 yaitu penggunaan buku teks yang dapat memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sajian buku teks fisika kelas XI memfasilitasi kemampuan berpikir kreatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 2 buah buku teks pelajaran fisika yang paling banyak digunakan beberapa SMA di Sumatera Barat. Buku teks pelajaran fisika kelas XI yang paling banyak digunakan yaitu buku karangan Marthen Kanginan dan buku karangan Muhammad Farchani Rosyid, dkk. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian yang disusun berdasarkan instrumen penilaian buku teks pelajaran Fisika kelas XI dengan cara menentukan komponen berpikir kreatif dan butir instrumen.

Buku teks pelajaran fisika karangan Muhammad Farchani Rosyid, dkk (MR-TS) memiliki hasil persentase tingkat ketersediaan indikator berpikir kreatif sebesar 38,69% berada pada kategori “kurang tersedia”. Sedangkan buku teks pelajaran fisika karangan Marthen Kanginan (MK-ER) memiliki hasil persentase tingkat ketersediaan indikator berpikir kreatif sebesar 37,68% berada pada kategori “kurang tersedia”.

Keyword : Analisis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Buku Teks